

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi perkembangan dalam segala aspek kepribadian dalam kehidupannya. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara intelektual dalam kehidupan masyarakat (Syaiful, 2013).

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan persaingan yang semakin ketat memosisikan pendidikan sebagai fondasi bagi perubahan yang terjadi. Pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan dan perilaku manusia secara keseluruhan. Sementara Undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta

bertanggung jawab. Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Menurut pandangan islam, pendidikan adalah kewajiban. Agama Islam adalah agama ilmu pengetahuan dan cahaya, tidak sempurna agama seseorang yang hidup dalam kebodohan dan kegelapan. Oleh karena itu sebagai umat muslim kita diwajibkan untuk menuntut ilmu karena dengan ilmu maka kehidupan seseorang akan lebih baik. Orang-orang yang berilmu sesungguhnya memiliki derajat yang lebih baik dari pada yang tidak berilmu, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Mujadalah Ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dalam ayat tersebut Allah SWT berfirman bahwa sesungguhnya Allah akan meninggikan derajat bagi orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, jadi sudah sangat jelas bahwa orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan diberikan keistimewaan oleh Allah SWT. Untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui

pendidikan, hal inilah menjadi dasar mengenai keutamaan menuntut ilmu bagi orang-orang yang beriman karena sesungguhnya tidaklah sama antara orang yang berilmu dan tidak yang berilmu (Risdawati, 2017).

Biologi merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. IPA juga berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pembelajaran biologi lebih menekankan kegiatan belajar mengajar, mengembangkan konsep dan keterampilan proses mahasiswa dengan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan bahan kajian yang telah diajarkan. Dalam pembelajaran IPA, khususnya Biologi, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional, karena pengajaran Biologi menekankan pada keterampilan proses (Kasbolah, 2001).

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Masukan itu berupa rancangan dan pengelolaan motivasional yang tidak berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perubahan itu terjadi pada seseorang dalam disposisi atau kecakapan manusia yang berupa penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui usaha yang sungguh-sungguh dilakukan dalam satu waktu tertentu atau dalam waktu yang relatif lama (Nashar, 2004).

Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar. Apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai

dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan keengganan belajar. Keengganan belajar mengakibatkan tidak adanya kepuasan dari pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, pelajaran yang menarik siswa, lebih mudah direncanakan karena minat menambah aktifitas belajar (Iqbal, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara di SMAN 1 Siompu Barat kelas X permasalahan yang diperoleh yaitu, 1) siswa menganggap bahwa mata pelajaran biologi sulit. 2) minat siswa dalam mengikuti pelajaran tidak tampak, siswa jarang sekali mengajukan idenya, walaupun guru berulang kali meminta siswa bertanya jika ada hal-hal atau materi yang tidak dimengerti. 3) motivasi siswa terhadap proses pembelajaran masih kurang. 4) suasana yang kurang kondusif terhadap kegiatan belajar mengajar. 5) rendahnya hasil belajar siswa ini dapat dilihat dari rendahnya nilai rata – rata kelas untuk mata pelajaran biologi yaitu 53. Hal ini tidak mencapai KKM untuk mata pelajaran biologi sebesar 70 untuk kelas X SMAN 1 Siompu Barat.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iqbal (2018), melaporkan siswa beranggapan bahwa materi biologi sulit untuk dipahami dan mudah dilupakan setelah pelajaran biologi berakhir. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah pokok bahasan yang harus dipelajari sedangkan waktu yang tersedia terbatas sehingga guru cenderung memberikan materi tanpa berusaha membangkitkan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti kepada siswa pada poin pertama.

Selain itu hasil penelitian Rusmiati (2017) mengungkapkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar didapati siswa yang kurang memperhatikan Guru. Hal ini berarti bahwa siswa kurang berminat mengikuti pelajaran biologi. Sebagaimana menurut Slameto (2013) yang menyatakan kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Siswa yang memiliki minat dan motivasi yang rendah akan mengakibatkan kesulitan dalam menerima materi sehingga hasil belajar menjadi tidak optimal. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara kepada siswa pada poin kedua.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2018) melaporkan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak mengerjakan PR, bahkan hanya menyalin PR dari teman. Siswa juga banyak yang kurang semangat dalam proses pembelajaran, ditunjukkan melalui perilaku tidak konsentrasi ketika di kelas, seperti mengantuk, tidak memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan materi di kelas. Selain itu, masih ada siswa yang asyik mengobrol ketika pembelajaran berlangsung. Pernyataan ini sangat berkaitan dengan hasil observasi peneliti pada point ketiga.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Berutu (2018), melaporkan bahwa beberapa siswa mengakui kurang tertarik dengan pelajaran Biologi, menganggap Biologi itu hanya menghafal, sarana dan prasarana yang kurang mendukung kegiatan belajar sehingga pembelajaran juga kurang

dikembangkan yang berdampak pada hasil belajar biologi yang tidak optimal. Pernyataan ini berkaitan dengan hasil observasi peneliti pada poin keempat.

Keterkaitan poin kelima dengan penelitian Nurhasanah (2016) bahwa setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Sebagaimana yang menjadi standar baik atau tidaknya hasil belajar atas dasar KKM yang telah ditetapkan sebagai patokan keberhasilan proses pembelajaran.

Faktor lain yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran biologi di kelas X SMAN 1 Siompu Barat adalah proses pembelajaran yang cenderung satu arah dan kurang bervariasi, kurangnya bimbingan dalam mengerjakan latihan, penyampaian materi ajar terlalu banyak dan waktu kurang, kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang berpengaruh sehingga siswa malas belajar. Dari hasil observasi ini menggambarkan kondisi yang mendukung menurunnya minat belajar siswa. Namun disisi lain siswa tetap semangat bersekolah dan mengikuti pembelajaran biologi ditengah kondisi dan keterbatasan yang ada.

Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kondisi ini yang mendukung kurangnya minat belajar siswa. Sehingga dengan melihat dinamika yang ada di SMAN 1 Siompu Barat tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian tentang seberapa besar minat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang



berjudul "**Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 1 Siompu Barat**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Masih rendahnya minat belajar biologi
- 1.2.2 Kemampuan guru mengolah pembelajaran belum maksimal
- 1.2.3 Kurang keterlibatan atau partisipasi siswa dalam kegiatan belajar Biologi
- 1.2.4 Rata-rata hasil belajar biologi masih di bawah KKM

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Minat belajar biologi yang diukur dengan indikator perhatian siswa, perasaan senang, daya tarik dan keinginan siswa, keaktifan siswa
- 1.3.2 Siswa yang dimaksud adalah siswa di kelas X SMAN 1 Siompu Barat
- 1.3.3 Hasil belajar biologi pada materi keanekaragaman hayati.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana deskripsi minat belajar biologi siswa di kelas X SMAN 1 Siompu Barat?
- 1.4.2 Bagaimana deskripsi kemampuan hasil belajar biologi siswa di kelas X SMAN 1 Siompu Barat?

1.4.3 Apakah terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan hasil belajar biologi siswa di kelas X SMAN 1 Siompu Barat?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah berikut:

1.5.1 Mengetahui deskripsi minat belajar biologi siswa X SMAN Siompu Barat.

1.5.2 Mengetahui deksripsi kemampuan hasil belajar biologi siswa X SMAN 1 Siompu Barat

1.5.3 Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap penerapan kemampuan hasil belajar biologi siswa X SMAN 1 Siompu Barat.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran terhadap upaya peningkatan kemampuan minat belajar biologi siswa terhadap hasil belajar biologi.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

#### **1.6.2.1 Siswa**

Melalui penerapan hasil belajar ini siswa diharapkan untuk semangat saat belajar Biologi, sehingga siswa berperang aktif dalam proses pembelajaran. Serta, siswa dapat meningkatkan keterampilan dan



memiliki minat belajar setelah mendapatkan materi pelajaran keanekaragaman hayati.

#### **1.6.2.2 Bagi Sekolah**

Menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di X SMA Negeri 1 Siompu Barat.

#### **1.6.2.3 Bagi Peneliti**

Dengan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai minat belajar terhadap hasil belajar siswa sehingga mampu memberikan pelajaran yang efektif dan berkualitas.

### **1.7 Definisi Operasional**

1. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan dan melakukan sesuatu dengan indikator (1) perhatian siswa (2) perasaan senang (3) daya tarik dan keinginan siswa (4) keaktifan siswa.
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan siswa dilihat dari hasil belajar dalam memahami materi pelajaran yang diperoleh dari hasil tes pada pokok materi keanekaragaman hayati. Hasil belajar yang diteliti meliputi aspek memahami dan dimengerti (C2) menerapkan (C3).